BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pembahasan ini, penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan yang antara lain :

1. Mekanisme pengelolaan dan pemberian santunan duka yang ada di PT. *BNI Life Insurance* ini, ada 2 (dua) cara pengelolaan yaitu, melalui tabungan dan rekening khusus *(tabarrū')* dimana dana santunan tersebut diberikan kepada peserta asuransi yang mengalami musibah. Dalam program asuransi *BNI Life* yang mengeluarkan produk *B'life Wadī'ah Cendikia* ini memberikan dana santunan duka kepada peserta yang mengalami musibah meninggal dunia meskipun premi atau dana yang disediakan belum cukup tetapi santunan duka diterima lebih besar, maka perusahaan berkewajiban untuk menalanginya.
2. Dalam hukum Islam pemberian santunan duka itu di perbolehkan ,namun pemberian santunan duka yang ada pada asuransi *BNI life insurance* tersebut di dalamnya terdapat unsur *garar* .yang tidak sesuai dengan prinsip-prisip syarī'ah seperti dalam hal menginvestasikan dana santunan duka yang diberikan lebih besar dari premi atau kontribusinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan di akhir penelitian ini adalah:

1. Bagi calon peserta asuransi sebelum mengikuti asuransi, seharusnya lebih selektif dalam memilih asuransi yang dipilihnya, karena saat ini banyak ditawarkan program asuransi yang di dalamnya terdapat penipuan, perjudian dan ketidakpastian *(garar)* yang mengakibatkan kerugian bagi diri sendiri.
2. Hendaknya pihak asuransi lebih transparan dalam menjalankan transaksi dan investasinya agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam memahami produk-produk dalam program *BNI Life Insurance.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id